

**PERAN MANAJEMEN KOPERASI KARTIKA TNI AD DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI
MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palopo*



OLEH:

LORENSI BALKIS

17.0403.0016

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**PERAN MANAJEMEN KOPERASI KARTIKA TNI AD DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palopo*



Oleh:

**LORENSI BALKIS
17.0403.0016**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lorensi Balkis
NIM : 17.0403.0016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : “Peran Manajemen Koperasi Kartika TNI AD Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Masa Pandemi Covid-19”

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,.....2021

Pembuat Pernyataan

Lorensi Balkis
NIM 17.0403.0016

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lorensi Balkis
NIM : 17.0403.0016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : “Peran Manajemen Koperasi Kartika TNI AD Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Masa Pandemi Covid-19”

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diajukan ke dalam Sidang Ujian Seminar Hasil

Palopo, 2021
Menyetujui,
Pembimbing

Arsyad L, S.Si., M.Si

IAIN PALOPO

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

إِلَيْهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ. وَعَلَّمَحَمَّدٍ سَيِّدِنَا

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW nabi akhirul zaman sang pemberi syafaat yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo periode 2019-2024. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III IAIN Palopo, yang telah mengembangkan IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M.,M..M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I, II dan III.
3. Dr. Muzayyanah Jabani, ST. M.M. ketua Program Studi Manajemen Bisnis Islam IAIN Palopo.

4. Bapak Arsyad L, S.Si., M.Si. Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Bisnis Islam IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.
6. Kepala dan karyawan Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.
7. Kepada Pimpinan serta seluruh staff dan anggota Koperasi Kartika TNI AD Kota Palopo, dan para informan yang telah membantu dalam proses memperoleh data penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada orang tuaku ibunda Ratna Sari Dewi yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang yang senantiasa memberikan semangat juang untuk putrinya sehingga penulisan skripsi ini berjalan sesuai yang diharapkan.
9. Kepada teman-teman kelas Manajemen Bisnis Islam angkatan 2017.

Mengakhiri prakata ini penulis juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca.

IAIN PALOPO

Palopo, November 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab

Daftar huruf bahasa Arab beserta transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hau-la*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَات : māta
 رَمَى : rāmā
 قَيْل : qīla
 يَمُوت : yamūtu

2. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؤ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ي) aka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ا). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: <i>al-syamsu</i> (الشمس - <i>syamsu</i>)	
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

7. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
dīnullāh	billāh

adapuntā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	: hum fī rahmatillāh
--------------------------	----------------------

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah

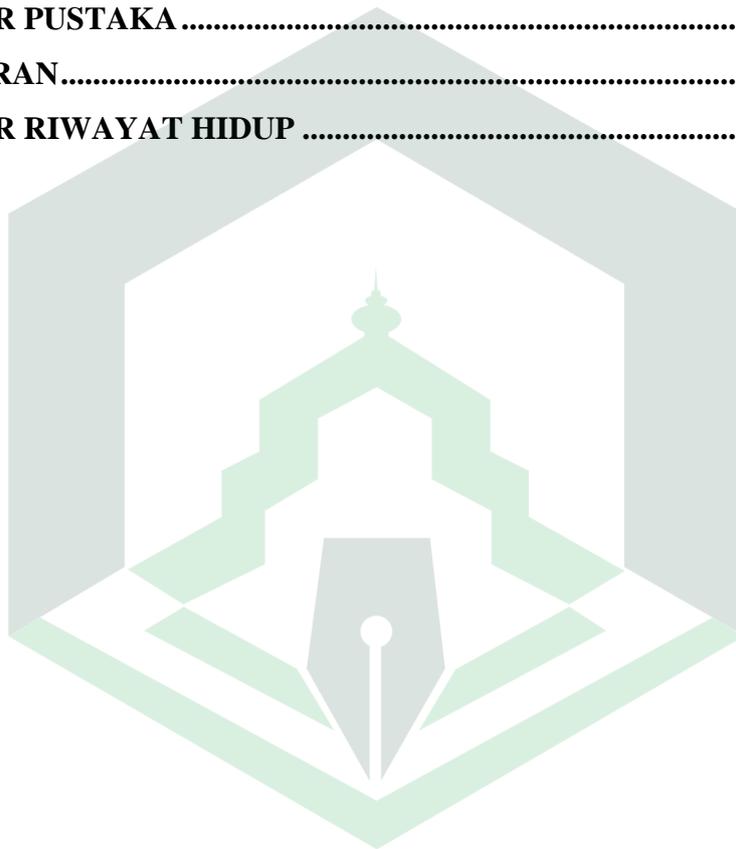


IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xviii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambar Umum Lokasi Penelitian	39

2. Peran manajemen koperasi TNI AD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dimasa Pandemi Covid-19.....	45
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Pengurus Primkop Kartika Palopo.....	41
--	----



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Manajemen Koperasi Kartika Tni Ad Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Masa Pandemi Covid-19” oleh Lorensi Balkis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di bimbing oleh Bapak Arsyad L, S.Si., M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya pendapatan para anggota TNI AD khususnya lingkup TNI AD Sawerigading 1403 Palopo yang diakibatkan oleh dampak pandemic covid-19. sehingga untuk tetap bertahan tak jarang para anggota menggunakan koperasi sebagai wadah untuk mempertahankan perekonomian. Koperasi Primkop Kartika Palopo memiliki pengelolaan koperasi dengan system kepengurusan yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang mengetahui tingkat kesejahteraan anggota TNI di masa pandemi covid-19 serta peran dari manajemen koperasi TNI AD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dimasa pandemi Covid-19. Penulisan ini dikembangkan dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif dengan analisis data melalui 3 tahapan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) kesimpulan. Berlandaskan metode tersebut hasil penelitian ini menunjukkan Keberadaan Primkop kartika di tengah pandemic covid-19 sangat membantu pemenuhan kebutuhan para anggota prajurit TNI AD dan keluarga, dengan program yang dijalankan dari pengurus koperasi yang tidak hanya mengenai dana melainkan juga pemenuhan kebutuhan sehari-hari berupa sembako dan bahan makanan lainnya. Koperasimembantu keluarga TNI dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui unit simpan pinjam. Unit simpan pinjam ini berupa peminjaman dana selama satu bulan yang kemudian nantinya untuk pengembalian dilakukan dengan cara pemotongan gaji. Pada Primkop kartika bahan makanan berupa sembako tersedia sebagai penunjang dan pendukung bagi keluarga anggota TNI ditengah pandemic covid-19. Manajemen koperasi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dengan cara meningkatkan pengadaan barang dan juga pemenuhan kebutuhan pinjaman dana. Dari kedua hal ini mampu meningkatkan kesejahteraan anggota yang di tandai dengan pemenuhan kebutuhan yang berasal dari koperasi berupa sembako dan kebutuhan sehari-hari bagi keluarga anggota. Sehingga kesejahteraan anggota tetap stabil berkat manajemen program kerja dari Primkop Kartika Hasanuddin Palopo.

Kata Kunci: *Peran manajemen koperasi, Kesejahteraan Anggota TNI, Pandemic Covid-19.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah diumumkan oleh Badan Kesehatan Dunia mengenai pandemi Covid-19 seketika memberikan dampak yang luar biasa terhadap berbagai sektor, dan khususnya yang mendapat dampak besar ada pada sektor perekonomian, dimana pendapatan dan pengeluaran secara drastis turun terus menerus tanpa adanya peningkatan di masyarakat. Hal ini dipertegas oleh Kementerian Koperasi dan UMKM menyebut koperasi yang bergerak di sektor jasa dan manufaktur juga paling terdampak dari pandemi COVID-19. Manajer koperasi mengalami penurunan penjualan, kekurangan modal, dan distribusi yang lebih sulit. Namun, para pejabat UMKM dan koperasi negara melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Salah satunya dengan mengikutsertakan UKM dan koperasi sebagai penerima program subsidi pemerintah seperti Kartu Prakerja, Subsidi Listrik, dan Keluarga Harapan. Pemerintah juga akan memberikan pengurangan pajak selama 6 bulan mulai April 2020 hingga September, 2020. Relaksasi dan restrukturisasi pembayaran pinjaman UMKM dan koperasi, Penanggulangan tersebut memberikan keringanan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan di tengah covid-19 ini, namun keringanan dan penanggulangan itu tidak berlaku bagi pelaku koperasi Anggota TNI AD dengan dibuktikan masih ada keluarga anggota yang tidak mendapatkan penanggulangan tersebut.

Koperasi yang menjadi salah satu bentuk usaha yang menjanjikan kesejahteraan bagi masyarakat dengan perjuangan untuk mencapai tujuan efisiensi dan efektivitas usaha ini membuat para anggota untuk lebih meningkatkan system manajemennya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tentang Perkoperasian Tahun 1992, Pasal 1 Bab 1 menyebutkan bahwa koperasi adalah kesatuan usaha yang terdiri dari badan-badan usaha koperasi dengan melakukan kegiatan berdasarkan prinsip dan ekonomi perkoperasian. Ini menyatakan bahwa. Gerakan menurut prinsip Kekerabatan. Sedangkan pada Bab 2, Pasal 2 disebutkan bahwa koperasi berdasarkan pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia sejak tahun 1945, dan asas kekeluargaan. Tujuan koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Bab 2 Pasal 3 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah agar koperasi tidak hanya merupakan bagian integral dari rakyat, tetapi juga memajukan kesejahteraan rakyat. Anggotanya dan masyarakat pada umumnya, yang menyatakan bahwa ia bertujuan untuk berbuat. Tatanan ekonomi dalam rangka terwujudnya masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan UUD 1945 di tengah Pancasila dan koperasi 19. Koperasi dan UMKM merupakan jenis perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan PDB (produk domestik bruto) suatu negara dengan menggarap Era Industri 4.0 khususnya di Indonesia. Pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan peran sektor koperasi. 1 Berdasarkan Pasal 33 UUD 1945

Ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Penjelasan dalam Pasal 33 antara lain menyebutkan bahwa kesejahteraan rakyat adalah yang terdepan, bukan rakyat, dan pelaku

ekonomi yang bersangkutan adalah koperasi. Penjelasan dalam Pasal 33 menunjukkan bahwa koperasi mempunyai kedudukan sebagai penopang perekonomian nasional dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perekonomian nasional. Koperasi dalam lingkungan TNI AD tak terlepas dari dampak pandemi covid-19. Para keluarga anggota juga mendapatkan dampak terhadap virus yang tengah ramai diperbincangkan oleh dunia ini. Sehingga untuk tetap bertahan tak jarang para anggota menggunakan koperasi sebagai wadah untuk mempertahankan perekonomian. Koperasi Primkop Kartika Palopo memiliki pengelolaan koperasi dengan system kepengurusan yang terstruktur adapun pengolahannya para anggota dapat mengambil pinjaman untuk membuka modal usaha atau sebagainya sebagai salah satu strategi dalam mempertahankan perekonomian keluarga di tengah pandemic covid-19. Akan tetapi kita tidak tahu bagaimana sistem manajemen dalam koperasi tersebut berlaku dan bekerja serta apakah system yang di gunakan tersebut mampu dipertahankan oleh pengurus koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota di tengah covid-19. Sementara untuk bisa memulihkan perputaran perlu adanya schedule atau manajemen dari kepengurusan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota TNI selama pandemic covid-19 sehingga manajemen koperasidianggap perlu untuk diterapkan terlebih di tengah Pandemi Covid-19 agar kegiatan usaha dan kesejahteraan para anggota berjalan dengan baik dan juga mampu menghasilkan nilai ekonomi. Penataan koperasi di lingkungan TNI AD merupakan tindak lanjut untuk melakukan pengambilalihan kegiatan usaha TNI sesuai dengan Ordonansi Panglima TNI Nomor Perpang/93/XI I/2009 tahun. Struktur koperasi

dan yayasan di lingkungan TNI dan penggunaan barang milik negara. Pelaksanaan perjanjian koperasi meliputi pembentukan struktur organisasi, kegiatan usaha, dan partisipasi peserta koperasi pada unit usaha lain. Berikut ini diuraikan konsep TNIAD dalam membangun koperasi di lingkungan TNIAD. Secara tidak langsung kegiatan usaha TNI AD merupakan kegiatan komersial yang dimiliki dan dikuasai oleh TNI AD dan dilakukan melalui koperasi dan/atau bekerjasama dengan pihak ketiga. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertahanan mengambil alih kegiatan langsung tentara Indonesia. Tentara Nasional Indonesia, terutama sebagai organisasi besar, mempunyai kepentingan yang sama terhadap kesejahteraan anggotanya, sehingga kebijakan pimpinan yang paling dekat adalah organisasi kerjasama di luar organisasi struktural yang memperhatikan kepentingan tersebut. Formasinya adalah Incopad (induk koperasi tentara Cartica) yang membawahi Pscop (pusat koperasi) Kotama, dan yang paling bawah adalah Primcop (koperasi primer). Koperasi Primkop Kartika Palopo TNI AD senantiasa menjaga kepercayaan dan kerjasama serta pelayanan kepada konsumen dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan serta mempermudah konsumen dalam hal ini member. Dalam mensejahterakan keluarganya melalui manajemen koperasi. Pengurus koperasi perlu secara cermat dalam menentukan kebutuhan konsumen/anggota dalam rangka sebagai upaya pemenuhan dan keinginan serta kepuasan dan kesejahteraan kehidupan anggota. Manajemen koperasi hendaknya juga melakukan pengukuran kinerja usaha yang dimiliki. Informasi mengenai kinerja akan memungkinkan manajemen koperasi untuk melakukan perbaikan, sehingga tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dicapai.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dengan ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Manajemen Koperasi TNI AD Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Masa Pandemi Covid19”.

B. Batasan Masalah

Tujuan dari pembatasan masalah adalah untuk menghindari penyimpangan dan perluasan topik, untuk lebih fokus pada penelitian dan untuk memfasilitasi diskusi sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar manajemen koperasi dan kesejahteraan anggota TNI yang dilihat dari pemenuhan kebutuhan hidup anggota keluarga di masa pandemic covid-19.
2. Informasi yang disajikan yaitu : manajemen koperasi berdasarkan data pengeluaran dan pendapatan selama pandemic covid-19, syarat peminjaman dan pengembalian, serta kesejahteraan anggota keluarga yang ditandai dengan pemenuhan kebutuhan sandang pangan dan papan ditengah pandemic covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen koperasi TNI AD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dimasa Selama Pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari manajemen koperasi TNI AD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dimasa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk memperluas khazanah keilmuan.pada Pelaku Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota TNI AD di masa pandemic covid-19.

2. Manfaat Praktis¹

Peneliti dan pembaca berharap hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana Koperasi TNIAD dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian mahasiswa lainnyamengetahui manajemen koperasi.

IAIN PALOPO

¹ Nihaya, et.al.,*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAIN Palopo*,(sekolah tinggi agama islam negeri palopo ,2014),Edisi Revisi, h. 3.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada pemahaman pelanggan terhadap manajemen koperasi TNI AD untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, perpustakaan (penelitian relevan) harus sudah ada untuk memberikan gambaran tentang tujuan penelitian yang disajikan dalam penelitian ini:

1. **Sri Agustini** pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Primer Koperasi Pegawai Rumah Sakit TNI AL Dr. Mintohardjo”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima artinya telah terbukti variabel independen kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan pada Pada Primer Koperasi Pegawai Rumah Sakit TNI AL Dr. Mintohardjo. Serta hasil penelitian menunjukkan pengaruh kualitas layanan berpengaruh sebesar 68,2 % dan sisanya 31,2 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Saran hasil penelitian yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar penelitian seperti nilai pelanggan dan mengurangi margin eror penelitian ketaraf 1% sehingga hasil penelitian semakin akurat.²

²Sri Agustini. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Primer Koperasi Pegawai Rumah Sakit TNI AL Dr. Mintohardj*. Jurnal Sumber Daya Aparatur Vol. 2 No. 1 Juli 2020

Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan yang dilakukan oleh peneliti dan juga penulis diantaranya sama-sama meneliti mengenai koperasi adapun perbedaannya lokasi koperasi yang berbeda. Penulis mengambil lokasi di Koperasi TNI AD kota Palopo sedangkan peneliti diatas mengambil lokasi di Koperasi TNI AL. Perbedaan juga terletak pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan peneliti di atas menggunakan metode kuantitatif

2. **Dedi Asyani** pada tahun 2019 juga melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi manajemen di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan telah berjalan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan dan pengawasan. Di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan tidak adanya pembagian tugas di unit-unit usaha dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) sehingga terjadinya rangkap jabatan, pelaksanaan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dilakukan hanya 3 tahun sekali menurut Undang-Undang Perkoperasian pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilaksanakan 1 tahun sekali.³

Pada penelitian ini terdapat persamaan pada variable tentang Manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota hanya

³Dedi Asyani “Analisis Manajemen Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan”. Skripsi.2019.

saja pada penelitian yang di paparkan diatas memfokuskan pada kualitas pelayanan sedangkan penulis memfokuskan pada manajemen koperasi dan kesejahteraan anggota. Adapun persamaan yang kedua yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, selain itu perbedaan kedua juga terdapat pada lokasi penelitian penulis dan peneliti, penulis mengambil lokasi di kota Palopo sedangkan peneliti diatas mengambil lokasi di pulau Sumatera.

3. Muhammad Syaiful dkk pada tahun 2016 dengan judul Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi Koperasi Kesejahteraan Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu (1) Meningkatkan partisipasi kontributif anggota dengan cara memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi dirinya sebagai anggota, transparan, jujur, terbuka, sedangkan untuk meningkatkan partisipasi insentif dengan cara menurunkan tingkat bunga dan pemberian hadiah lebaran. (2) Meningkatkan pelayanan kepada anggota, yakni dengan cara tidak memberikan syarat apa pun kepada anggota yang ingin meminjam, pelayanan bisa dilakukan selain di kantor, dan jika anggota ingin melunasi pinjaman lebih cepat dari perjanjian maka cukup mengembalikan sisa utang saja tanpa ada bunga. (3) Meningkatkan Modal Koperasi, yakni dengan cara menaikkan simpanan wajib anggota dan SHU yang diperoleh anggota tidak dibagikan namun di masukkan kedalam simpanan khusus SHU. Kemudian hambatan-hambatan yang dihadapi koperasi kesejahteraan bersama dalam

meningkatkan kesejahteraan anggotanya ada 2 yaitu kendala modal dan kredit macet. 3. Strategi yang dilakukan koperasi kesejahteraan bersama dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu dengan cara menyampaikan secara langsung kepada anggota yang kreditnya bermasalah, kemudian dengan meningkatkan simpanan wajib agar modal meningkat sehingga kendala modal dapat.⁴

Pada penelitian ini terdapat persamaan pada variable tentang manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota hanya saja pada penelitian yang di paparkan diatas memfokuskan pada strategi kesejahteraan sedangkan penulis memfokuskan pada manajemen koperasi dan kesejahteraan anggota. Adapun persamaan yang kedua yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, selain itu perbedaan kedua juga terdapat pada lokasi penelitian penulis dan peneliti, penulis mengambil lokasi di kota Palopo sedangkan peneliti diatas tidak mencantumkan lokasi.

B. Landasan Teori

1. Defenisi Manajemen

Kata Manajemen ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata manage (to manage) yang berarti “to conduct or to carry on, to direct” (Webster Super New School and Office Dictionary), dalam Kamus Inggris Indonesia kata Manage diartikan “Mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola” (John M. Echols,

⁴Muhammad Syaiful dkk. Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Volume 1, Nomor 1, 2016 e-ISSN : 2502-5171.

Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia), Oxford Advanced Learner's Dictionary mengartikan Manage sebagai "to succeed in doing something especially something difficult. Management the act of running and controlling business or similar organization" sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Manajemen diartikan sebagai "Proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran". Adapun dari segi Istilah terdapat beberapa pendapat dari para ahli yang berbeda-beda diantaranya. H. Koontz & O'Donnel berpendapat bahwa manajemen berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang lain.⁵ Pendapat ini lebih menitik beratkan pada kerjasama dengan orang lain. Sedangkan Robert Kreitner menyatakan bahwa manajemen adalah proses bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah, proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya manusia terbatas.⁶ Selanjutnya James A.F. Stoner berpendapat bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷

Menurut Manullang dalam Nurzaman Tingkatan manajemen memiliki tiga arti: manajemen sebagai proses, manajemen sebagai sekelompok orang yang

⁵Soewarno Handayani, "Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen", Jakarta: CV. Haji Mas Agung. Cet. Ke-10. 19. 1990.

⁶Zainul Muchtarom, "Dasar-dasar Manajemen Dakwah", Yogyakarta: Al-Amin Press, .35. 1996.

⁷AM. Kadarman dan Yusuf Udaya, "Pengantar Ilmu Manajemen", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet. Ke-5. .9. 1997.

melakukan kegiatan manajemen, dan manajemen sebagai ilmu dan seni. Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk tujuan tertentu berbeda lagi menurut pandangan bahasa arab yang secara sederhana, menjelaskan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai pengelolaan, pengaturan yang dalam bahasa Arab disebut “Rabb”. Kata Rabb mempunyai arti memperbaiki dan mengurus sesuatu, juga berarti menguasai, menciptakan dan memiliki atau dzat yang memperbaiki.⁸ Berpacu pada pendapat tersebut maka manajemen merupakan seni bekerja dengan orang lain, hal ini sudah dikatakan dalam AlQur`an surat 43 ayat 32, yang mempunyai arti pembagian tugas antara semua komponen organisasi. Ayat ini menjelaskan perbedaan yang fungsinya adalah untuk menjalankan system. Pembahasan mengenai manajemen dalam Al-Qur`an yang dilakukan M. Yaqoeb dengan merinci fungsi-fungsi manajemen secara umum yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol/evaluasi. Islam menganjurkan agar semua hal dilaksanakana secara tertib, tuntas dan teratur termasuk proses yang dilalui dalam mengatur urusan. Semua harus dilakukan secara baik, terencana, efektif dan efisien.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lain untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa organisasi adalah tempat pengelolaan dan

⁸ Ibnu Faris, “Mujma` Maqayisil Lughah 2”, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-`araby, h. 313. 2001.

manajemen adalah cara/metode untuk mencapai tujuan bisnis. Manajemen erat kaitannya dengan organisasi, dan keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Organisasi adalah sekelompok orang yang terstruktur dan sistematis dalam suatu sistem, sedangkan manajemen adalah mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan organisasi, manajemen, dan pemantauan sumber daya dalam organisasi Anda. Terlepas dari keterbatasan ini, manajemen dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan kinerja tinggi. George R, Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses yang berhubungan dengan bimbingan kegiatan kelompok dan berdasarkan atas tujuan yang jelas yang harus dicapai dengan menggunakan sumber-sumber tenaga manusia dan tenaga bukan manusia.⁹

Menurut G.R, Terry manajemen memiliki beberapa fitur yang menjelaskan bahwa fungsi manajemen terdiri dari empat akronim, (POAC). Ini berarti Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.¹⁰ Perencanaan dilakukan melalui pemilihan fakta dan pembuatan prakiraan strategis masa depan berdasarkan situasi dunia nyata dengan potensi yang dapat dikembangkan. Penggunaan rencana memiliki beberapa manfaat bagi organisasi, yaitu;

- a) tujuan menjadi jelas, obyektif dan rasional
- b) aktivitas terarah, teratur dan ekonomis
- c) meningkatkan pendayagunaan semua fasilitas yang dimiliki

⁹Malayu S.P. Hasibuan, "Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah", Jakarta: PT. Bumi Aksara,, h.2. 2001.

¹⁰Salam, Dharma Setyawan. Manajemen Pemerintahan Indonesia. Jakarta: Djambatan, h. 14. 2004.

- d) aktivitas teratur dan bermanfaat
- e) memperkecil resiko
- e) memberikan landasan untuk pengendalian
- f) merangsang prestasi kerja, dan memberikan gambaran mengenai seluruh pekerjaan dengan jelas dan lengkap.¹¹

Fungsi manajemen selanjutnya adalah organisasi, yang merupakan proses dinamis yang menyertai proses perencanaan dan pelaksanaan sehingga Anda dapat mempersiapkan dengan baik semua yang Anda butuhkan untuk menerapkan manajemen. Hasibuan mendefinisikan pengorganisasian sebagai proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan memerlukan aktifitas tersebut.¹²

Menurut Siagian Keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuannya tergantung pada kemampuan manajernya, ketersediaan tenaga operasional, ketersediaan anggaran, ketersediaan sarana dan prasarana kerja, mekanisme kerja organisasi, iklim kerja dan kerja sama dalam organisasi, dan situasi lingkungan. Prinsip-prinsip manajemen adalah;

- a) mengutamakan tujuan diatas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- b) mengkoordinasikan wewenang dan tanggungjawab.

¹¹Hasibuan. S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Toko Gunung Agung, h. 111. 1995.

¹² Malayu Hasibuan. S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Toko Gunung Agung, h. 123. 1995.

- c) memberikan tanggungjawab kepada personel hendaknya sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya.
- d) mengenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia, dan
- e) memperhatikan nilai-nilai dalam organisasi.¹³

Manajemen kinerja adalah proses yang digunakan oleh pengusaha untuk memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan. Adanya manajemen kinerja akan diintegrasikan ke dalam kinerja bisnis koperasi dengan mengutamakan pembangunan fisik, strategi bisnis, pengembangan karyawan/pengurus koperasi, dan manajemen kualitas total dari pelayanan koperasi.¹⁴

2. Koperasi TNI AD

Koperasi merupakan salah satu pelaksana pembangunan perekonomian di Indonesia yang diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya agar dapat berjalan sejajar dan berdampingan dengan sektor pemerintah dan sektor swasta dalam memajukan perekonomian nasional. Koperasi adalah salah satu pelaku dari pelaku ekonomi yang bersifat kerakyatan, sehingga koperasi dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia.

Koperasi berasal dari perkataan ko/co dan operasi/operation, yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama

¹³ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, " *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*", PT. IMTIMA., h.233. 2007.

¹⁴Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin. *Metodologi Penelitian*. Bandung : CV Mandar Maju. 2011.

secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Definisi tersebut mengandung unsur-unsur bahwa:

1. Perkumpulan koperasi bukan merupakan perkumpulan modal, akan tetapi persekutuan sosial.
2. Sukarela untuk menjadi anggota, netral terhadap aliran dan agama.
3. Tujuannya mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggota-anggota dengan kerjasama secara kekeluargaan.

Menurut UU Perkoperasian yang berlaku sampai saat ini, yaitu UU No. 25 Tahun 1992 “Koperasi Merupakan badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

International Cooperative Alliance mendefinisikan koperasi sebagai perkumpulan yang otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis. Definisi ini menekankan karakteristik dari koperasi yaitu koperasi sejauh mungkin bebas dari pemerintah dan perusahaan swasta, memiliki kebebasan untuk mendefinisikan orang-orang sesuai dengan ketentuan hukum yang dipilihnya, keanggotaan dalam koperasi tidak boleh merupakan keharusan, diorganisasikan oleh anggota-anggota untuk kemanfaatan bagi diri sendiri dan manfaat bersama, serta dalam pengendalian dibagi diantara anggota dalam koperasi sekaligus pemilikinya. Konsep inilah yang disebut sebagai dual identity of members.

Koperasi diarahkan agar dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat. Dalam rangka mengetahui bagaimana pertumbuhan kinerja koperasi, maka dari pihak Kementerian Koperasi dan UKM selalu meninjau dengan cara mengadakan penilaian kesehatan koperasi. Koperasi adalah suatu badan hukum yang memenuhi kewajiban UUD 1945 yaitu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asaskekeluargaan.¹⁵ Bentuk lembaga koperasi dipilih sebagai badan usaha bersama yang bertumpu pada prinsip ekonomi kerakyatan yang berdasarkan atas asaskekeluargaan.

Koperasi memiliki dua karakteristik yaitu memiliki unsur ekonomi dan unsur social.¹⁶ Menurut Chaniago, koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan uaha untuk meningkatkan kesejahteraan jasmaniah pada anggotanya.¹⁷ Bapak Koperasi Indonesia, Moh.Hatta, menyatakan koperasi sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Sedangkan menurut UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut prinsip ekonomi untuk mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba sebesar-besarnya untuk kesejahteraan anggota. Sebagai gerakan

¹⁵Baswir, Revrison, *Agenda Ekonomi Kerakyatan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 1997.

¹⁶Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Jakarta, Rajawali Pers, 2004.

¹⁷ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Erlangga, 2001)

ekonomi kerakyatan, koperasi melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip koperasi yaitu keanggotaan yang sukarela dan terbuka, pengawasandemokratis oleh anggota, partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi, otonomi dankemandirian, pendidikan pelatihan dan penerangan, kerjasama antar koperasi, dan kepedulian terhadap masyarakat. Menurut Altman keberhasilan suatu koperasi sangat ditentukan oleh penerapan prinsip-prinsip koperasi, keberadaan pengurus dan manajer koperasi yang berkualitas dan berkompeten,transparansi dan akuntabilitas, dan rencana usaha yang baik dan berkelanjutan.¹⁸

Keberhasilan sebuah koperasi tidak hanya dilihat dari segi bisnis dan ekonominya saja, tetapi juga bagaimana prinsip-prinsip koperasi diterapkan dalam kegiatan sehingga keberadaan koperasi tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Menurut International Cooperative Alliance koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis.¹⁹

Koperasi adalah sekelompok orang yang memiliki keterampilan rendah. Dalam hal kekayaan (*kleine luiden*) yang ingin meringankan beban hidup atau beban kerja. Persamaan dengan bentuk usaha lain adalah sama-sama mengejar suatu keuntungan kebendaan (*stoffelijk voordeel*). Perbedaanya adalah bahwa

¹⁸Altman, Morris, 2015, Cooperative Organizations As An Engine of Equitable Rural Economic Development, *Journal of Co-operative Organization and Management*, Vol. 3, Hal. 14-23.

¹⁹International Co-operative Alliance, 1995, Co-opertive identity, values & principles, <http://www.ica.coop/en/whats-co-op/co-operative-identity-values-principles> (diakses 4 April 2021)

biasanya koperasi didirikan oleh orang-orang yang benar-benar memerlukan sekali kerjasama ini untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan orang-orang yang mendirikan bentuk usaha lain sebenarnya masing-masing dapat mencapai tujuan yang dikehendaki dengan mendapat cukup keuntungan, tetapi mereka ingin memperbesar keuntungan itu. Maka biasanya perkumpulan koperasi terdiri dari agak banyak peserta, sedangkan bentuk usaha lain sering didirikan hanya oleh dua atau tiga orang saja, yang masing-masing sudah cukup kaya, sedangkan sifat koperasi ialah bahwa para peserta masing-masing tidak kaya. Koperasi bersifat suatu kerjasama antara orang-orang yang masuk golongan kurang mampu dalam hal kekayaan (*kleine luiden*) yang ingin meringankan beban hidup atau beban kerja. Persamaan dengan bentuk usaha lain adalah sama-sama mengejar suatu keuntungan kebendaan (*stoffelijk voordeel*). Perbedaannya adalah bahwa biasanya koperasi didirikan oleh orang-orang yang benar-benar memerlukan sekali kerjasama ini untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan orang-orang yang mendirikan bentuk usaha lain sebenarnya masing-masing dapat mencapai tujuan yang dikehendaki dengan mendapat cukup keuntungan, tetapi mereka ingin meningkatkan keuntungan itu. Maka biasanya perkumpulan koperasi terdiri dari agak banyak peserta, sedangkan bentuk usaha lain sering didirikan hanya oleh dua atau tiga orang saja, yang masing-masing sudah cukup kaya, sedangkan sifat koperasi ialah bahwa para peserta masing-masing tidak kaya.

Koperasi merupakan soko guru untuk perekonomian nasional di Indonesia yang sudah ada sejak dulu kala yang merupakan penyanggah perekonomian rakyat. Oleh karena itu, dengan didirikannya Induk Koperasi Kartika diharapkan

dapat mensejahterakan para Anggota TNI AD dan PNS. Koperasi Angkatan Darat mulai tumbuh pada awal tahun 1950-an. Salah satu Koperasi Primer pertama dalam jajaran Angkatan Darat adalah Koperasi Simpan Pinjam Intendans disingkat KOPSINT yang pengesahan berdirinya pada tanggal 1 April 1954. Adapun susunan dalam kepengurusan koperasi yang terangkum dalam struktur organisasi yakni terdiri dari :

1. Ketua Umum Inkop Kartika yang dijabat oleh personel Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal atau Kolonel (Gol IV/mantap) dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:
 - a) Memimpin, Mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi pelaksanaan tugas dan pekerjaan pengurus termasuk pengelola unit usaha.
 - b) Memimpin RA/RAT dan bertindak atas nama seluruh pengurus, menyajikan Renja dan RAPB tahun yang akan datang pada forum Rapat Anggota dan memberikan laporan pertanggungjawaban selama satu tahun kerja berjalan dengan revisi yang diperlukan pada forum RAT.
 - c) Memimpin rapat Pengurus dengan pemimpinan unit usaha dan atau Pengawasan.
 - d) Memberikan keputusan akhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul/saran dari anggota pengurus lainnya.
 - e) Menandatangani dan mengesahkan semua surat-surat yang menyangkut kegiatan organisasi baik diluar maupun didalam.
 - f) Ketum selaku Pengurus bersama-sama dengan Pengurus lainnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang

berlaku dalam UU No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan AD/ART Inkop Kartika.

g) Bertanggung jawab kepada Rapat anggota (RA) atau Rapat Anggota Luar Biasa (RALB)

2. Setelah Ketua Umum maka tidak sah strukturnya jika Sekertaris Umum tak ada menjadi partner oleh ketua. Sekertaris Umum Inkop Kartika dijabat oleh Personel Angkatan Darat berpangkat Kolonel (Gol IV/ mantap) dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menjalankan fungsi kesekretariatan dan tata usaha
- b) Menjalankan urusan rumah tangga dan perlengkapan
- c) Melakukan pengaturan penyelenggaraan rapat-rapat.
- d) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan personalia dan kepengawaian.
- e) Mengkoordinasikan dan menentukan tata cara kerja.
- f) Mengkoordinir dan menyiapkan peraturan.
- g) Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan ketertiban kantor, kehumasan serta kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data serta dokumentasi peraturan dan menyelenggarakan Perpustakaan terbatas.
- h) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial dan keagamaan.
- i) Mewakili Ketum apabila berhalangan
- j) Sekum selaku pengurus bersama-sama dengan pengurus lainnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang

berlaku dalam UU No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan AD/ART Inkop Kartika.

k) Bertanggung jawab kepada Rapat anggota (RA) atau Rapat Anggota Luar Biasa (RALB)

3. Kemudian Kebinikkop atau Ketua Bidang Teknik Perkoperasian dijabat oleh Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel atau Letkol (Gol V/ mantap) atau PNS setara, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ketum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
- b) Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penelitian bidang organisasi dan teknik perkoperasian.
- c) Memelihara tata kerja dan menyusun laoran kegiatan perkoperasian untuk kepentingan pembinaan maupun Rapat Anggota.
- d) Bersama Ketum mengeahkan surat-surat/ notulen-notulen rapat dan surat tertentu lainnya yang berhubungan dengan organisasi perkoperasian
- e) Menyusun dan mengkoordinir pembuatan peraturan khusus dan ketentuan lainnya
- f) Merencanakan dan menyelenggarakan program pembinaan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan, penyuluhan, penataran dan lain-lain.
- g) Merencanakan kebijaksanaan dalam menyelenggarakan kegiatan yang bersifat sosial baik di dalam maupun ke luar koperasi kartika.

h) Menjalinkan hubungan dan kerjasama dengan Kemenkop, Diskop, Dekopin dan inkop-inkop yang lain dalam rangka memajukan perkoperasian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

i) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran belanja untuk bidang tugasnya serta mengawasi pelaksanaannya.

4. KEBIDUS: Ketua bidang usaha dijabat oleh Pamen Angkatan Darat berpangkat Kononel atau Letkol (Gol V/ Mantap) atau PNS setara, yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan dibidang fungsi pembinaan usaha, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ketum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

b) Memantapkan, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan usaha yang ada, baik yang langsung melayani kepentingan Anggota maupun kepentingan umum.

c) Merintis usaha-usaha baru dibidang perdagangan umum dan jasa yang menyangkut kebutuhan konsumsi Anggota.

d) Merencanakan pola jaringan pasar antara kopersi-koperasi dan masyarakat umum dengan berperan sebagai koordinator pengadaan dan pemasarannya.

e) Meningkatkan dan mengembangkan usaha-usaha dengan mitra baik untuk kepentingan Anggota.

f) Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan usaha terhadap semua unit usaha maupun kegiatan usaha di lingkungan Inkop

g) Menjalin hubungan dan kerjasama dengan Kementerian Negara Koperasi & UKM dan Dekopin, Inkop-Inkop, BUMN, BUMS, dalam rangka memajukan dan meningkatkan usaha.

h) Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Belanja untuk bidang tugasnya serta mengawasi pelaksanaannya

5. KEBIDPERBEN
Ketua Bidang Perbendaharaan dijabat oleh Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel atau Letkol (Gol V/ mantap) atau PNS setara, yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan bidang fungsi pembinaan administrasi pembukuan keuangan serta pengelolaan keuangan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ketum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

b) Menyenggarakan pembinaan sistem administrasi dan pembukuan keuangan di jajaran Inkop.

c) Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data/ keterangan dibidang administrasi perbendaharaan di jajaran Inkop dalam rangka menunjang pembinaan Perkoperasian Kartika.

d) Menjalin hubungan dan kerjasama dengan lembaga keuangan/ perbendaharaan baik milik BUMN maupun BUMS dalam rangka pemupukan dan pengembangan dana.

e) Melaksanakan dukungan pembiayaan terhadap semua kegiatan yang telah ditetapkan dalam RAPB dan pembiayaan lain yang sifatnya mendesak

- f) Menyelenggarakan upaya, pekerjaan dan kegiatan inventarisasi semua harta kekayaan Inkop serta memproses penyusutan dan penghampusan sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.
- g) Mengadakan analisa dan evaluasi serta menyampaikan saran tindakan dalam rangka pengendalian perbendaharaan si jajara Inkop Kartika.
- h) Menyelenggarakan koordinasi antar Ketua Bidang dalam rangka menghimpun Renja dan RAPB dari tiap-tiap bagian termasuk unit-unit usaha untuk selanjutnya disusun menjadi Renja dan RAPB tahun buku berjalan.
- i) Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Belanja untuk bidang tugasnya serta mengawasi pelaksanaannya.

6. Unit Usaha

- a) Unit usaha Inkop Kartika adalah badan pelaksana usaha yang berbadan hukum sendiri maupun berbadan hukum dibawah naungan Inkop Kartika yang menyelenggarakan kegiatan usaha produksi, perdagangan dan jasa , baik pelayanan ke dalam maupun yang bersifat ke luar.
- b) Ketentuan dan pedoman kerja yang mengatur kedudukan, kewajiban, wewenang para Manajer/ Kepada Unit serta Komisaris / Direksi Badan Pelaksana Usaha akan ditetapkan tersendiri dengan Surat Keputusan Pengurus.

7. Anggota

- a) Ketum Inkop Kartika atas nama pengurus dapat mengadakan hubungan langsung dengan instansi, Badan atau Lembaga di dalam dan di Luar Inkop Kartika.

- b) Dalam rangka pembinaan teknik perkoperasian dan pembinaan usaha, Inkop Kartika mempunyai hubungan fungsional dengan Puskop Kartika dan Primkop Kartika

3. Kesejahteraan Anggota

Teori Kesejahteraan Menurut Suharto Edy menyatakan bahwa: “Kesejahteraan sosial adalah sebagai arena atau domain utama tempat berkiprah pekerjaan sosial artinya kesejahteraan sosial sebagai arena penempatan sarana atau wahana atau alat (means) untuk mencapai tujuan pembangunan”.²⁰ Dari pendapat ini menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan atau kondisi yang terjamin keadaannya dan tercukupi segala kebutuhan baik fisik (makan, minum) dan maupun secara material (kepemilikan sandang dan papan). Kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur dari kemandirian masyarakat tersebut didalam memenuhi segala kebutuhannya baik material maupun spiritual. Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan social yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social dalam UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2.

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara

²⁰Suharto, Edy. Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat. Surabaya: Aditama. 2005.

hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.²¹ Arthur Dunham dalam Sukoco mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi social melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan,penyesuaian sosial,waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan social memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas; pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan. Konsep kesejahteraan dalam Islam Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi, setiap orang khususnya kepala keluarga pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual,kepala keluarga selalu berusaha untukmencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membantingtulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagikeluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.

²¹BPS [Badan Pusat Statistik]. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021.

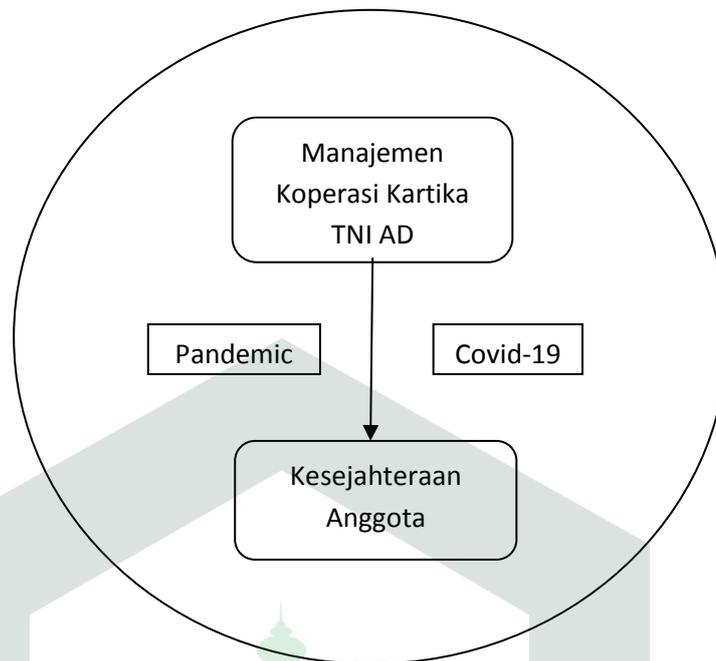
Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam bukunya Muqaddimah bahwa “Manusia adalah makhluk sosial”, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barang-barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi. Namun dalam hal ini yang akan menjadi topik yakni kesejahteraan anggota TNI dalam menjalani kehidupan tak jarang di tengah pandemic covid-19 ini masih ada keluarga anggota yang masih kesulitan dalam kehidupan. Berpatokan pada gaji tak serta merta mencukupi kebutuhan harian dan juga kebutuhan dari anak-anak anggota. Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk melihat manajemen koperasi mampu membantu kesejahteraan anggota di tengah pandemic covid-19.

C. Kerangka berpikir

Kerangka pikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.²²

Untuk lebih jelasnya peneliti membuat skema variabel yang berisikan hubungan kausal dalam penelitian adalah:

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.



Berdasarkan gambar diatas yang ingin di ketahui adalah bagaimana manajemen koperasi kartika TNI AD mampu mensejahterakan anggota TNI AD di tengah pandemic covid-19. Langkah-langkah apa saja yang diambil dan bagaimana peran manajemennya apakah mampu mensejahterkan anggota TNI. Dengan demikian kerangka pikir ini memberikan sedikit gambaran dari penelitian yang akan di lakukan kedepan. Mengetahui di tengah pandemic-19 kesejahteraan keluarga menjadi prioritas bagi kepala keluarga dengan demikian kepala keluarga menggunakan koperasi sebagai wadah untuk mendapatkan bantuan yang diharapkan mampu menjadi jembatan dari kesejahteraan anggota keluarga TNI AD yang dilihat dari manajemen koperasi itu sendiri.

Metode dalam suatu penelitian merupakan upaya agar penelitian dapat di pertanggung jawabkan validitasnya secara ilmiah dan kualitasnyapun tak diragukan. Adapun sub-sub yang termasuk dalam metode penelitian yaitu

pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari masalah yang harus diteliti. Untuk itu, pengembangan penulisan ini didasarkan pada beberapa pendekatan, antara lain:

1. *Pendekatan Fenomenologis* adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.²³
2. *Pendekatan Psikologis* suatu pendekatan yang berkaitan bagaimana menentukan cara yang tepat dan efektif dalam menghadapi suatu golongan tertentu dalam suatu keadaan dan suasana tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berpacu pada model metode Bogdan and Taylor yang menyatakan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²⁴ Penelitian ini terkait dengan ide, persepsi, opini, atau keyakinan yang diteliti dan tidak dapat diukur secara numerik. Survei lapangan ini untuk

²³Hasbiansyah, O. Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi, *Jurnal* Vol 56, 163–180.2005.

²⁴Steven J.Taylor, B. R. dan M. L. D. *Introduction to Qualitative Research Methods*. (Wiley) (4th). John Wiley & son New Jersey, Canada.

tujuan penelitian mengenai manajemen koperasi Kartika TNI AD terhadap kesejahteraan anggota TNI AD pada masa pandemic covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Kartika TNI AD Palopo yang beralamat di jalan Sultan Hasanuddin kecamatan Wara Kota Palopo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan kedepan.

C. Data dan Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu diperoleh berasal dari pegawai koperasi berjumlah 2-3 orang, kepala koperasi dan juga para anggota TNI AD yang berjumlah 4-5 orang dengan cara mengajukan/memberikan beberapa pertanyaan melalui wawancara, selain itu sumber data juga di peroleh dari observasi langsung ke Koperasi Kartika TNI AD Palopo. Adapun data-data yang akan diperoleh nantinya yakni:

1. Data primer

Data primer adalah hal-hal berkaitan langsung dengan persoalan-persoalan yang benar-benar diperoleh, secara khusus dikumpulkan dan diselidiki dari subyek penelitian individu, kelompok dan organisasi.

²⁵Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 3.

Untuk Penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan responden yakni para pegawai koperasi, kepala koperasi dan juga anggota TNI AD.²⁶

2. Data sekunder

Data sekunder adalah Sumber informasi tidak diperoleh langsung dari peneliti. Dalam bentuk literatur dan bahan bacaan. Data sekunder ini berasal dari sumber bacaan yang terdiri dari surat pribadi dan berbagai sumber lainnya, buku harian, not, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi histories, dan sebagainya.

Peneliti menggunakan data sekunder seperti buku-buku dan jurnal hasil research library maupun internet untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan sumber data kepustakaan dan disiplin ilmu, proses pengumpulan data untuk penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. *Library Research* (Kepustakaan)

Penulis mengkaji permasalahan yang ada dengan membaca dan menghimpun tulisan-tulisan baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, dan

²⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h.208. 2009.

sebagainyayang dipublikasikan melalui library,internet, maupun dari lembaga lainnya.

2. *Field Research* (Riset Lapangan)

Penulis terlibat langsung dalam mengamati, mencatat, dan menganalisis fenomena yang ada dilokasi penelitian dengan menggunakan beberapa tehnik diantaranya:

- a. Wawancara: dengan melakukan interview dengan pegawai koperasi, dan pimpinan serta anggota TNI AD untuk mendapatkan data yang akurat dan kongkret. Metode InterviewMerupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara tatap muka dengan menanyakan kepada responden tentang permasalahan yang diangkat dalam survei. Pada proses interview ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara terstruktur kemudian memberikan pertanyaan kepada responden Seperti, bagaimana sistem manajemen koperasi kartika TNI AD sebelum dan selama pandemic covid-19, apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam pengelolaan koperasi, bagaimana proses peminjaman yang berlaku di koperasi, bagaimamana tingkat kesejahteraan keluarga anggota sebelum dan selama pandemic covid-19, apa saja yang dilakukan koperasi dalam menstabilkan pengelolaan koperasi kartika TNI AD.

Kemudian, peneliti memilih beberapa pegawai koperasi dan seorang kepala koperasi untuk diwawancarai yang memberikan jawaban 90% kesejahteraan anggota naik atau turun sebelum dan selama pandemic. Sehingga peneliti kemudian akan membandingkan dan mentabulasi hasil dari wawancara tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil akhir.

- b. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu yang diamati. Pada metode observasi peneliti menggunakan *field notes* atau buku catatan lapangan, penggunaan buku catatan lapangan sangat penting bagi penulis karena peristiwa-peristiwa yang ditemukan dilapangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dapat dicatat dengan segera. Seperti penemuan perilaku dan pernyataan dari pegawai maupun pimpinan dan anggota TNI tentang masalah yang peneliti miliki. Observasi ini berfokus pada data dan fakta terkait masalah yang diteliti yaitu focus penelitian pada sistem co-management Kartika TNI AD untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di masa pandemic Covid 19
- c. Dokumentasi, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁷ Tentang masalah yang peneliti miliki. Observasi ini berfokus pada data dan fakta terkait masalah yang diteliti yaitu fokus penelitian pada sistem co-management Kartika TNIAD untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di masa pandemi Covid19. Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

1. Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
2. Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.

Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, kredibilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

Seiring dengan berkembangnya sarana observasi, peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan melakukan wawancara baru dengan sumber data yang baru ditemukan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti bahwa hubungan antara peneliti dan sumber laporan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kesabaran berarti membuat pengamatan lebih sulit dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam dengan pasti dan sistematis.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Materi rujukan disini adalah keberadaan penolong atau bukti yang mendukung untuk data yang ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian menggunakan rekaman penelitian ini, wawancara dan foto-foto sebagai bahan referensi.

4. Membercheck

Membercheck merupakan proses verifikasi data diperoleh dari peneliti penyedia data. Jika data yang disediakan oleh satu sumber data adalah sama atau disetujui oleh sumber data lain, maka data tersebut dapat dinyatakan valid.²⁸

F. Analisis Data

Mengingat proposal ini bercorak kualitatif maka tentunya cara kerjanya pun bercorak deskriptif yang dianalisis menggunakan tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan simpulan berdasarkan metode Miles dan Huberman²⁹ yang bersifat interaktif dimana proses data akan berakhir jika data telah jenuh. Data jenuh yang dimaksud di sini ialah data yang tidak lagi memiliki data baru dan tidak diperoleh lagi informasi baru. Adapun proses analisisnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan yang dilakukan meliputi, apabila sesuai dengan, kegiatan menyederhanakan, mengklasifikasikan, dan menajamkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data berupa hasil wawancara dari para responden akan dikaji ulang dalam bentuk tabulasi untuk mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan. Selain data wawancara, data dari hasil observasi dan dokumentasi pun dikumpulkan menjadi satu sebagai bukti validitas dari hasil penelitian.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 270

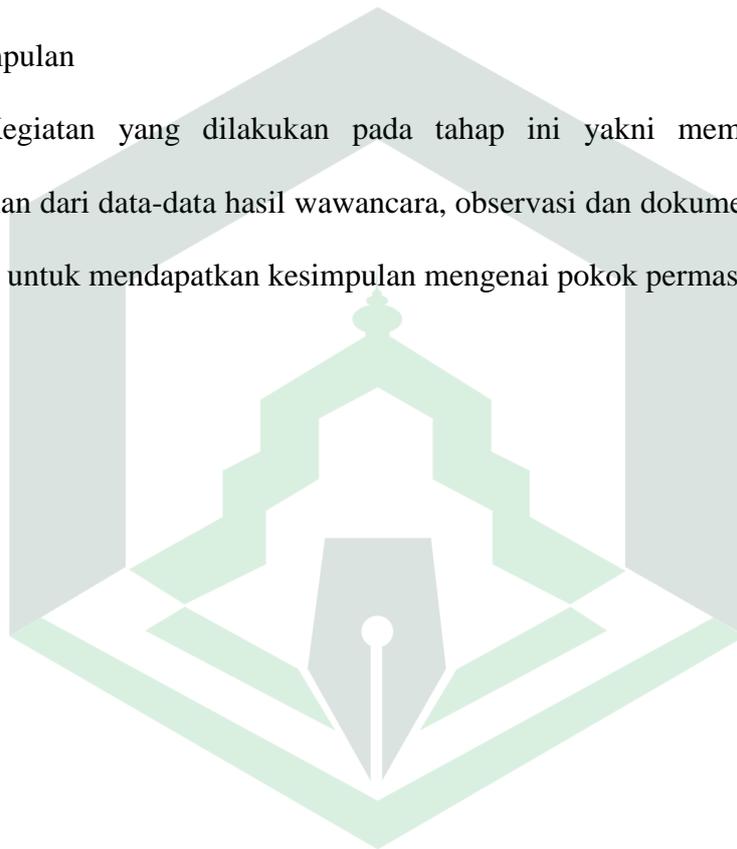
²⁹Nindya Seva Kusmaningsih. *Studi Deskriptif Peluang Kerja Anak Tunagrahita Pasca SMALB*. Jurnal Pendidikan Khusus Universitas Negeri Surabaya. 2017

2. Penyajian Data

Data hasil wawancara dari para responden yang telah dikaji dalam bentuk tabulasi akan disusun berdasarkan permasalahan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil suatu simpulan. Sedangkan data hasil observasi dan dokumentasi disatukan dalam file lampiran hasil penelitian.

3. Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni membuat penarikan kesimpulan dari data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah disajikan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pokok permasalahan.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Koperasi Kartika TNI AD

Primer Koperasi Kartika Hasanuddin Palopo atau di singkat Primkop Kartika Hasanuddin Palopo adalah Badan Usaha koperasi ditingkat Satuan kerja berkedudukan diluar struktur Organisasi Angkatan Darat dan tidak melaksanakan fungsi organik militer. Latar belakang berdirinya koperasi ini sesuai dengan tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya dan juga untuk menyukseskan program pemerintah di era ekonomi global sebagai pendukung ekonomi. Dengan tujuan mensejahterakan anggota TNI dan keluarganya yang di prakarsai oleh Kepala Bekandam XVII Makassar maka koperasi ini di dirikan pada 22 Desember 1967 yang hingga saat ini masih berkembang. Primer koperasi kartika merupakan anak dari Pusat koperasi Wirabuana Makassar. Dalam mencapai tujuan koperasi harus memperhatikan kepengurusan yang dimulai dari anggota ketua dan wakil karena koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya Perekonomian Nasional Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian, adapun usaha yang dijalankan oleh koperasi primkop Kartika Palopo yaitu unit simpan pinjam (USIPA) dan warung serba ada (Waserda). Selengkapnya identitas Primkop Kartika sebagai berikut:

- a. Nama Koperasi : Pusat Koperasi Kartika Wirabuana Makassar
Primpkop Kartika Hasanuddin Palopo
Alamat : Jl. Ahmad Yani No 3

Kelurahan : Amassangan
Kecamatan : Wara Kota Palopo
Kota : Palopo
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun SK Pendirian : 1976
Nomor Badan Hukum : 3161/BH/III/1968
NPWP : 1.685.330.1.803
Nomor SO : 35/III/1986

b. Visi Misi Primkop Kartika Hasanuddin Palopo

Visi :

Sesuai dengan asas koperasi di Indonesia yaitu asas kekeluargaan adalah:

1. Mensejahterakan Prajurit, PNS dan Keluarganya.
2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial para anggotanya
3. Menjalinkan kemitraan usaha dengan badan usaha lainnya untuk kemajuan koperasi.

Misi :

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adli dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang

Dasar 1945.

c. Susunan Pengurus Primkopad.xxx.Sperm Dandim

Struktur organisasi adalah susunan sub-sub sistem dengan hubungan wewenang dan tanggung jawab. Dalam organisasi terdapat struktur yang menerapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor ke siapa dan mekanisme koordinasi yang formal serta penugasan kepengurusan. Adapun kepengurusan Primkop Kartika Palopo sebagai berikut :

Tabel. 4.1 Daftar Pengurus Primkop Kartika Palopo

No	Nama	Pangkat/Golongan	Keterangan
1	Rustam	Letda. Inf	Ketua
2	Herman	Serma	Sekretaris
3	Hamka	pelda	Komurben
4	Musakkir	Serka	Komurus
5	Marhadi	III/b	Unit Toko
6	Hamira	III/b	Ur. Usaha
7	Muh. Arief	II/d	Ur. Usaha
8	Hanapoli	II/d	Ur. Usaha



Dalam sebuah organisasi pastinya tiap kepengurusan memiliki Tugas dan Fungsinya Pada bagian ini penulis menjelaskan fungsi dan organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta tugas pada bagian kepegawaian di Primer Koperasi Kartika Palopo.

a. Ketua

Mempunyai tugas dan wewenang terhadap semua kegiatan operasional pada Primer Koperasi Kartika Palopo, adapun tugasnya yaitu :

1. Mengawasi operasional koperasi.
2. Mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.
3. Mengatur segala sesuatu hal yang berkaitan dengan operasional koperasi.

b. Pokmin

Mempunyai tugas untuk bertanggung jawab atas pengolahan data yang ada di koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Pokmin mempunyai fungsi, yaitu :

1. Membuat laporan operasional setiap bulannya.
2. Mengatur pemasukan dan pengeluaran hal-hal yang berkaitan dengan operasional.
3. Membuat laporan hal-hal yang berkaitan dengan operasional.
4. Merapikan atau mengarsipkan segala sesuatu yang merupakan bukti-bukti transaksi atau sumber data atas laporan operasional koperasi.

c. Unit usaha

Mempunyai tugas dan wewenang terhadap semua kegiatan operasional pada Primer Koperasi Kartika Palopo, adapun tugasnya yaitu :

1. Pengurus dan pegawai atau pengelola Koperasi terus menerus melaksanakan usaha guna meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan anggota Koperasi.
2. Meningkatkan tata tertib administrasi pembukuan untuk memudahkan dalam penyusunan dan pembuatan laporan Koperasi.
3. Membuat dan melaksanakan penagihan piutang kepada anggota yang bermasalah atau yang menunggak, melalui koordinasi pembina.

d. Anggota

Mempunyai tugas untuk bertanggung jawab terhadap pelayanan jasa koperasi.

Adapun Analisa Kebutuhan pada Primkop Kartika Palopo yakni Mengidentifikasi kebutuhan yang diperoleh berdasarkan kebutuhan pengguna dan kebutuhan anggota. Kebutuhan Pengguna dirancang dengan melihat beberapa kebutuhan, yaitu kebutuhan bagi koperasi seperti pengadaan barang atau sarana prasarana, kebutuhan inventaris (buku catatan, buku anggaran) dan kebutuhan-kebutuhan internal lainnya untuk mengolah data seperti penginputan data anggota, simpanan, pinjaman dan pembuatan laporan. Sedangkan kebutuhan anggota seperti perlengkapan bahan makanan yang ada di koperasi, kebutuhan sandang, papan dan pangan lainnya. Kebutuhan anggota ini dilakukan untuk menjabarkan kelengkapan dan kesejahteraan bagi keluarga anggota. Tujuan utama dari kebutuhan ini adalah untuk mempermudah dan melengkapi kebutuhan hidup keluarga anggota dalam lingkup TNI AD. Adapun jejak anggaran 3 tahun terakhir yakni dari tahun 2018-2020 yang berhasil peneliti dapatkan dari hasil observasi sebagai berikut:

Tahun	Pendapatan	Pengeluaran
2018	Rp. 197.500.000	Rp. 155.685.442
2019	Rp. 219.000.000	Rp. 142.500.000
2020	Rp. 225.500.000	Rp. 171.000.000

Sumber: Laporan Tahunan Primkop Kartika Palopo

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir dari tahun 2018- 2020 total pendapatan dan pengeluaran terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa setiap tahunnya koperasi mengalami progress yang cepat yang di tandai dengan hasil pendapatan dan pengeluaran tersebut.

2. Peran Manajemen Koperasi TNI AD dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Masa Pandemi Covid-19

Peranan koperasi sangatlah penting dan vital bagi Anggota TNI AD khususnya ditengah pandemic covid-19. Layanan penting koperasi telah disediakan dalam berbagai cara, dari kekurangan modal kerja, kesulitan keuangan, hingga penggunaan koperas bagi banyak anggota untuk mendapatkan kredit untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu Koperasi yang didirikan sejak tahun 1967 sudah banyak berpengaruh bagi anggota TNI AD, dimana dari sejak itu koperasi telah melakukan berbagai tindakan baik peminjaman dana maupun pengadaan barang dan sebagainya, hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Masram sebagai sekertaris koperasi Kartika Hasanuddin Palopo, menurutnya:

“Koperasi ini didirikan sejak tahun 1967, tujuannya untuk mensejahterakan prajurit TNI, PNS TNI dan keluarga, sejak awal koperasi kita ini khusus untuk prajurit TNI dan keluarga TNI, dengan tujuan untuk mendukung kesejahteraan mereka.”³⁰

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa koperasi ini bertujuan mensejahterakan prajurit TNI dan juga PNS TNI, disamping itu juga bagi keluarga yang meminjam dana dan barang dari koperasi tersebut. Koperasi sangat berperan penting ditengah pandemic covid-19, terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian yang semakin turun dari dampak covid-19. Tampak jelas koperasi berhubungan dengan ekonomi para prajurit. Koperasi Kartika TNI AD memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya serta keluarga di sekitarnya. Adapun

³⁰Masram. Sekertaris Primkop Kartika Hasanuddin Palopo. “*Wawancara*”. pada hari jum’at pukul 09.30 Wita.

peran dari manajemen koperasi dalam lingkup TNI AD ialah dengan tertatanya program peminjaman dana dan barang dimana para anggota harus mengikuti prosedur dalam peminjaman tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak masram dalam wawancaranya yakni :

“demi kesejahteraan para anggota prajurit TNI AD harus memenuhi prosedur terlebih dahulu dimana prosedur itu yakni dengan melakukan pengurusan administrasi, pengisian identitas dalam buku pinjaman kemudian mengikuti aturan pengembalian”³¹

Selain pandangan dari sekeretaris Primkop diatas, ibu bendahara Primkop juga menegaskan bahwa :

“untuk manajemen koperasi disini kami sebagai pengurus lebih menekankan pada pengadaan barang dan pinjaman dana. Jadi disini ada aturan-aturan yang berlaku yang harus di patuhi oleh para pengurus dan juga para anggota prajurit. Dalam memanaje koperasi kita memberikan beberapa program kerja diantaranya pengadaan barang dan pembukaan unit simpanan wajib bagi anggota. Untuk pengadaan barang ini sangat mendukung kesejahteraan anggota karena dengan pengadaan barang maka kebutuhan anggota dan keluarganya juga akan terpenuhi. Kemudian dari segi dana pinjaman itu kami ada keterbatasan peminjaman namun peminjaman itu sesuai dengan standar koperasi pada umumnya jadi sebisa mungki mampu memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anggota dan keluarganya.”³²

Berdasarkan pandangan oleh bendahara Primkop Kartika Hasanuddin Palopo bahwa manajemen koperasi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dengan cara meningkatkan pengadaan barang dan juga pemenuhan kebutuhan pinjaman dana, dari kedua hal ini mampu meningkatkan kesejahteraan

³¹Masram. Sekertaris Primkop Kartika Hasanuddin Palopo. “Wawancara”.pada hari jum’at pukul 09.30 Wita.

³²Hamira.Bendahara Primkop UR Toko.TNI “Wawancara”.Pada hari Rabu Tanggal 22 Agustus 2021.Pukul 20.00 Wita.

anggota yang di tandai dengan pemenuhan kebutuhan yang berasal dari koperasi berupa sembako dan kebutuhan sehari-hari bagi keluarga anggota. Sejalan dengan pandangan penulis. Seorang anggota juga menyatakan bahwa :

“manajemen koperasi itu sangat membantu kami, karena selalu mengadakan barang yang di butuhkan. Hal ini juga jadi pendukung untuk kami yang terkena dampak covid-19, harga sembako di pasar mahal dan semakin meningkat, sementara di koperasi harga murah dan tetap tanpa perubahan dan pastinya memudahkan karena apabila kami nda bisa bayar cash kita bisa ambil kemudian bulan depan baru bayar mau itu bayar langsung atau pemotongan gaji sesuai dengan kesepakatan, ditambah prosedur yang tidak dipersulit. Hanya saja kalau untuk pencairan dana itu biasa tidak langsung, harus tunggu 2 sampai 3 hari kedepan baru bisa di cairkan. Tapi dengan begitu keluarga tetap mampu memenuhi kebutuhan. Jadi bisa dikatakan manajemen koperasi saat ini sudah bagus dengan didukung program kerja yang selalu mengedepankan kepentingan para anggota.”³³

Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa sejauh ini manajemen koperasi mengandalkan program kerja dalam menyejahterakan para anggota TNI AD dengan memenuhi pengadaan barang dan peminjaman dana. Berdasarkan hal ini pula mampu membuat kebutuhan anggota terpenuhi tanpa harus keluar dari lingkungan TNI AD dalam artian keluarga tak lagi memikirkan belanja diluar seperti pasar atau swalayan dan sebagainya.

Dampak kemunculan Pandemic Covid-19 di awal tahun 2020 sangat berdampak dan mempengaruhi seluruh sector khususnya perekonomian masyarakat. Dari awal tahun 2020 hingga tahun 2021 belum ditemukan peningkatan yang spesifik terhadap kesejahteraan bagi kebutuhan hidup

³³Odi Arya Anggara. Anggota TNI “Wawancara”. Pada hari Kamis Tanggal 23 Agustus 2021. Pukul 20.00 Wita.

masyarakat, tak terkecuali bagi para anggota/keluarga TNI Angkatan Darat. Melihat kondisi seperti ini, maka pemerintah melakukan upaya untuk menekan angka kemiskinan dan meningkatkan angka kesejahteraan dengan cara menjalankan system koperasi sebagai wadah bagi para anggota/keluarga TNI dalam memenuhi kebutuhan hidup ditengah pandemic covid-19. Sesuai dengan hasil penelittian melalui wawancara bersama saalah satu anggota TNI yakni Aden Rama selaku TA Sandi pada satuan Kodim 1403 Sawerigading Palopo bahwa:

“kehadiran koperasi sangat membantu kami dalam memenuhi kebutuhan hidup khususnya pada masa-masa pandemic kemarin. Dikoperasi kami bisa mengambil pinjaman dengan system pemotongan gaji, jadi kemarin selama pandemic saya selalu mengambil pinjaman kemudian bulan depan itu gaji saya di potong langsung, dan Alhamdulillah berkat pinjaman ini kebutuhan bulanan keluarga tercukupi. Meskipun pendapatan tiap bulan makinberkurang tapi setidaknya koperasi membantu keluarga kami dalam memenuhi kebutuhan hidup.”³⁴

Pernyataan dari bapak Aden menegaskan bahwa koperasi membantu keluarganya dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui unit simpan pinjam. Unit simpan pinjam ini berupa peminjaman dana selama satu bulan yang kemudian nantinya untuk pengemabalian dilakukan dengan cara pemotongan gaji. Sejalan dengan pendapat bapak Aden. Bapak Odi Arya Anggara juga memberikan pernyataan yang sama bahwa:

“Dengan adanya koperasi dilingkungan TNI AD sangat membantu kehidupan prajurit TNI. Karena membantu perekonomian kita selama pandemic covid-19. Seperti memberikan bantuan peminjaman berupa uang

³⁴Aden Rama. Anggota TNI “Wawancara”. Pada hari Kamis Tanggal 23 Agustus 2021. Pukul 21.00 Wita.

ataupun sembako. Selain itu juga kami dimudahkan dengan pengembalian yang tidak mendesak.³⁵

Bapak Odi menegaskan bahwa koperasi memudahkan perekonomian keluarganya di tengah pandemic covid-19. Adanya koperasi yang tidak hanya memudahkan dalam memberikan pinjaman juga memudahkan para anggota untuk memenuhi kebutuhan makanan berupa sembako. Senada dengan pandangan Bapak Odi, bapak Yoga selaku BA Intel juga menyatakana hal yang sama bahwa:

“adanya koperasi membantu kehidupan prajurit TNI AD. Dengan program-program yang dimiliki kayak program tabungan simpanan koperasi bagi seluruh prajurit, tabungan simpanan wajib prajurit (Tabanas). Itu untuk dana kalau untuk barang itu ada program pinjaman jangka panjang dan pendek jadi kita bisa pilih yang mana yang disanggupi. Koperasi ini sangat membantu kita karena bisa menyediakan kebutuhan kehidupan bagi keluarga. Apalagi selama masa pandemic kemarin sangat berpengaruh untuk masyarakat dan kita juga kena dampaknya, bahan makanan mahal, pekerjaan terhambat harus memenuhi protocol. Tapi dikoperasi kartika ini kita dibantu dengan bahan makanan yang tetap murah dan mudah didapatkan karena tidak di persulit dengan prosedur. Banyak-banyak bersyukur selama pandemic dibantu sama koperasi di lingkungan TNI AD.”³⁶

Dari pernyataan bapak Yoga ia menegaskan bahwa keberadaan Primkop kartika di tengah pandemic covid-19 sangat membantu pemenuhan kebutuhannya dan keluarga, ia juga menyebutkan bahwa program yang dijalankan dari pengurus koperasi itu tidak hanya mengenai dana melainkan juga pemenuhan kebutuhan sehari-hari berupa sembako dan bahan makanan lainnya.

³⁵ Odi Arya Anggara. Anggota TNI “Wawancara”. Pada hari Kamis Tanggal 23 Agustus 2021. Pukul 20.00 Wita.

³⁶ Muhammad Yoga Adi Prasetyo. Anggota TNI BA Intel “Wawancara”. Pada hari Jum’at Tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 19.30 Wita.

Pada Primkop kartika bahan makanan berupa sembako juga tersedia sebagai penunjang dan pendukung bagi keluarga anggota TNI ditengah pandemic covid-19. Bagi anggota/keluarga TNI lembaga koperasi sudah sangat tidak asing lagi, selain mampu membantu memenuhi kebutuhan hidup juga memberikan kemudahan bagi anggota untuk memperoleh bahan makanan seperti yang dikatakan bapak Odi bahwa :

“dikoperasi itu kami dimudahkan dan pengurusannya juga cepat. Jadi kalau kita butuh tinggal datang saja langsung ke koperasi menghadap sama petugas minta barang yang dibutuhkan semacam beras, gula, dan bahan makanan lainnya, itu langsung ji dikasih ki nda perlu tunggu lama, setelah ambil barang catat nama baru selesai. Jadi nda ada ji mau dipersulit atau kendala administrasi dan sebagainya, koperasi sangat memudahkan kita dalam bertransaksi. Dan itu salah satu kelebihan dari primkop yang ada di TNI AD.”³⁷

Sejalan dengan pandangan bapak Odi mengenai kemudahan bertransaksi di primkop Kartika Palopo. Bapak Masram juga memberikan pernyataan yang sama bahwa:

“kalau di primkop itu kami selalu dimudahkan dalam mengambil barang atau pinjaman tapi tetap harus melalui prosedur, seperti kalau mengurus ki pinjaman barang langsung menghadap sama pengelolah toko, kalau untuk pinjaman uang itu transaksinya melalui bendahara karena peminjaman uang itu harus ada kwitansi sebagai bukti untuk pengelola dan peminjam. Untuk koperasi di lingkungan TNI AD sangat membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup juga karena kan dikoperasi tidak hanya ada peminjaman uang saja melainkan ada juga barang berupa bahan makanan. Jadi untuk anggota yang kemarin sempat mengalami krisis dari dampak covid itu banyak yang tertolong di koperasi. Koperasi ini sangat membantu

³⁷ Odi Arya Anggara. Anggota TNI “Wawancara”. Pada hari Kamis Tanggal 23 Agustus 2021. Pukul 20.00 Wita.

kita khususnya para keluarga anggota. Jadi untuk kesejahteraan anggota bisa dijamin.”³⁸

Dari pandangan bapak Masram selaku sekretaris Primkop Kartika Palopo menyatakan bahwa Primkop kartika memudahkan anggotanya dan mampu mensejahterakan para anggotanya ditengah covid-19 yang ditandai dengan kecukupan kebutuhan oleh keluarga anggota. Selain itu para anggota juga dimudahkan dalam proses peminjaman dan pengambilan barang dimana anggota hanya perlu mengikuti prosedur sesuai dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan Primkop Kartika. Dari penjelasan sekretaris primkop diketahui bahwa dengan adanya koperasi mampu membantu anggota yang mengalami kesulitan baik itu dana maupun kebutuhan sembako, serta koperasi memberikan kemudahan dengan tidak memaksakan pengembalian secara mendesak hal ini diungkapkan oleh bapak Masram bahwa:

“dalam koperasi kami tidak memaksakan pengembalian peminjaman itu secara mendesak karena ada aturan jangka waktu yang diberikan, biasanya sampai 24 bulan paling lama, kalau seumpama keuangan anggota masih belum bisa melunasi yah kita beri keringanan lagi. Yang jelasnya anggota bertanggung jawab untuk pengembalian. Karena apabila telah lewat dari waktu tenggang kita juga punya konsekuensinya atau sanksi untuk anggota yang melanggar.”³⁹

Pandangan ini secara tidak langsung menegaskan bahwa pengadaan barang dan pinjaman di koperasi Kartika ditujukan untuk memudahkan para anggota dalam memenuhi kebutuhan hidup khususnya selama pandemic covid-19. Koperasi

³⁸Masram. Sekretaris Primkop Kartika Hasanuddin Palopo. “Wawancara”.pada hari jum’at pukul 09.30 Wita.

³⁹Masram. Sekretaris Primkop Kartika Hasanuddin Palopo. “Wawancara”.pada hari jum’at Tanggal 24 Agustus 2021 pukul 09.30 Wita.

primkop juga memiliki aturan sendiri sesuai dengan AD/ARTnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap koperasi pasti memiliki nilai plus dan minus tak terkecuali bagi koperasi Kartika Palopo. Yang juga memiliki hambatan baik itu dari segi manajemen maupun dari program yang ada dalam koperasi. Sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Aden bahwa :

“hambatan pasti ada contohnya pemotongan perbulan tapi gaji ta minuse dan tidak cukup untuk ditransaksi, dan kalau pengambilan dana itu tidak langsung cair harus menunggu beberapa hari dan harus juga di acc dari pihak koperasi. Terus hambatan lainnya juga itu kita hanya bisa mengambil dana satu bulan dan bulan kedepan setelah pelunasan baru bisa ambil lagi. Kalau menurut saya itu ji hambatannya mungkin kalau masalah barang aman dan lebih mudah sebenarnya karena tinggal ambil melapor baru bisa di bawa pulang, cuman biasa juga kita itu kalau kehabisan barang kadang dikalah duluan sama anggota lain yang juga mau ambil barang sementara persediaan dikoperasi juga menipis. Jadi kadang rebutan siapa cepat dia dapat.”⁴⁰

Dari pernyataan ini yang lebih perlu dimaksimalkan ialah persediaan barang dikoperasi dan untuk peminjaman dana yang menjadi hambatan ialah proses pencairannya. Pernyataan diatas lebih mengarah pada program juga sarana dan prasarana sementara yang menjadi hambatan dari manajemen koperasi ialah pembukuan dan administrasi yang masih memerlukan ketelitian sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Masram dalam wawancara bahwa:

“hambatan yang biasanya dihadapi itu maslaah pembukuan sama administrasi karena terkadang juga ada anggota yang mencatat nama atau identitas tidak lengkap jadi kami biasanya pusing cari orangnya. Untuk administrasi lebih ke pembiayaannya kadang kita juga susah untuk memberikan pencairan kalau administrasi tidak lengkap. Berkas yang diminta kadang salah. Sementara untuk sarana dan prasarananya lebih ke

⁴⁰Aden Rama. Anggota TNI “Wawancara”. Pada hari Kamis Tanggal 23 Agustus 2021. Pukul 21.00 Wita.

tempat penampungan barang kita kekurangan tempat disini jadi kadang juga barang ada yang bertumpuk.”⁴¹

Hambatan yang telah dijelaskan oleh bapak Masram ialah secara manaejemen dan program yang masih memerlukan perbaikan dan kemaksimalan. Kendati demikian dari hambatan ini tidak mengurangi tingkat kesejahteraan bagi para anggota TNI sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa anggota yang menyatakan kesejahteraan keluarga mereka terpenuhi dengan adanya koperasi primkop Kartika Hasanuddin Palopo diantaranya yakni bapak Aden yang menyatakana bahwa :

“dengan adanya koperasi Kartika TNI AD membantu saya dan keluarga dalam kesulitan, saya kalau sudah kehabisan dana tapi harus membeli barang dan kebutuhan itu saya bisa dapat dikoperasi dan bisa dipinjam dan bulan depannya baru bisa dibayarkan. Nah karena hal ini mi kami tidak kesana kemari mencari pinjaman karena di koperasi lingkungan TNI sudah diberikan kemudahan dan bantuan.”⁴²

Sejalan dengan pandangan bapak Aden mengenai kesejahteraan anggota melalui Primkop Kartika, bapak Yoga juga menegaskan bahwa :

“Alhamdulillah dengan adanya koperasi kami selama pandemic tidak kekurangan dan bisa dikatakan tetap sejahtera karena kebutuhan pangan tetap terpenuhi dengan program peminjaman barang dan dana. Koperasi memberikan peminjaman yang telah dibatasi namun tetap optimal karena setidaknya mampu memenuhi kebutuhan kami.”⁴³

⁴¹Masram. Sekertaris Primkop Kartika Hasanuddin Palopo. “Wawancara”.pada hari jum’at Tanggal 24 Agustus 2021 pukul 09.30 Wita.

⁴²Aden Rama.Anggota TNI “Wawancara”.Pada hari Kamis Tanggal 23 Agustus 2021.Pukul 21.00 Wita.

⁴³Muhammad Yoga Adi Prasetyo.Anggota TNI BA Intel “Wawancara”.Pada hari Jum’at Tanggal 24 Agustus 2021.Pukul 19.30 Wita.

Sementara pandangan dari bapak Masram selaku sekretaris Primkop yakni

bahwa :

“koperasi ini sangat mensejahterakan anggotanya karena tiap tahunnya setelah RAT biasa kita dapat bonus sampai 20% dari sisa hasil usaha yang kemudian dikembalikan ke anggota dalam artian simpanannya itu ditambahkan. Bahkan biasa juga kalau keuntungan lebih dari target keseluruhan prajurit bisa dapat keuntungan dari koperasi. Ini salah satu program kesejahteraan bagi para anggota prajurit TNI AD.”⁴⁴

Berdasarkan dari pernyataan diatas keberadaan koperasi dalam lingkungan TNI Angkatan Darat mampu memenuhi kebutuhan para anggota prajurit baik itu kebutuhan baik itu melalui program pengadaan barang maupun peminjaman dana. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan para anggota selama pandemic covid-19. Adapun keberhasilan manajemen koperas dalam mempertahankan perkembangannya ditengah covid-19 yakni mengikuti aturan dan tata tertib serta prosedur yang ada di koperasi sesuai dengan AD/ART sehingga segala pengelurana dan pendapatan mampu ditekan dan dipertahankan. Hal ini juga didukung dengan program-program kerja yang tertuang dalam AD/ART itu sendiri. Sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran dalam laporan akhir tahun yakni 3 tahun terakhir diantaranya sebagai berikut :

Tahun	Pendapatan	Pengeluaran
2018	Rp. 197.500.000	Rp. 155.685.442
2019	Rp. 219.000.000	Rp. 142.500.000
2020	Rp. 225.500.000	Rp. 171.000.000

⁴⁴Masram. Sekertaris Primkop Kartika Hasanuddin Palopo. “Wawancara”. pada hari jum’at Tanggal 24 Agustus 2021 pukul 09.30 Wita.

Pendapatan dan pengeluaran yang di dapatkan dihitung sesuai dengan kebutuhan koperasi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Selain itu dalam menjalankan program kerja para pegawai dan anggota saling bekerja sama dalam pengembangan koperasi lebih maju khususnya memenuhi kebutuhan anggota ditengah pandemic covid-19.

B. Pembahasan

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan dalam tata perekonomian nasional Indonesia. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi perekonomian di susun sebagai usaha bersama. Sebagai badan usaha koperasi adalah perusahaan yang mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba hanya saja perkoperasian indonesia tidak mengenal istilah laba karna tujuan kegiatan tidak berorientasi pada laba (Non Profit Oriented) melainkan berorientasi pada manfaat (Benefit oriented) Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama, koperasi sebagai lembaga dimana orang-orang yang memiliki relatif homogen berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraan dalam melaksanakan kegiatan.

Koperasi memiliki karakteristik sesuai dengan situasi dan budaya bangsa Indonesia menurut UUD no 25 tahun 1992 pasal 4 menjelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu : mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi dan anggota dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian yang beranggotakan pengurus , ketua, wakil ,bantuan seperti gedung koperasi, isi belanjaan tidak berupa dana, hasil

penjualan di putar kembali dan di jadikan modal untuk mengisi barang yang belum ada, pendataan masyarakat dan tidak simpan pinjam. Oleh karena itu bukan suatu hal yang tidak mungkin jika sistem ekonomi koperasi di jadikan solusi terhadap permasalahan perekonomian yang terdapat pada suatu wilayah tertentu seperti Koperasi Kartika Palopo terlebih ditengah pandemic covid-19. Sebab Prinsip Ekonomi adalah efisien dan efektif. Artinya dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Yang dimaksud dengan efisien adalah kegiatan ekonomi bertitik berat pada segi pengorbanan, yaitu menekan biaya seminimal mungkin tetapi tidak mengurangi hasil yang direncanakan. Sedangkan efektif adalah bertitik berat pada sasaran yaitu bagaimana memperoleh hasil maksimal dengan tidak menambah biaya. Disamping itu koperasi didirikan Dari Anggota, Oleh Anggota dan Untuk Anggota.

Pada koperasi Kartika Hasanuddin Palopo dikatakan berhasil dalam mensejahterakan anggota prajurit TNI AD ditandai dengan kurangnya keluarga anggota yang tidak berkecukupan selama pandemic covid-19. Peningkatan pendapatan anggotapun menjadi suatu kemampuan yang dimiliki oleh Anggota melalui adanya peningkatan daya beli pada koperasi untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar dan kebutuhan sosialwalau pun dalam keadaanpandemi covid-19. Kesejahteraan keluarga adalah suatukeadaan keluarga yang terpenuhi kebutuhandasar, sosial maupun kebutuhan untukpengembangan secara optimal. Karena kesejahteraan merupakan dambaan setiap orang, dalam kehidupan pastilah semua orang mencari yang namanya kesejahteraan. Dengan demikian, istilah kesejahteraan keluarga sering diartikan sebagai kondisi sejahtera

yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhankebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan khususnya pada masa pandemi covid-19. Dan pada anggota TNI AD kesejahteraan keluarga mereka terpenuhi dengan adanya koperasi yang selalu menyediakan barang berupa sembako dan kebutuhan sehari-hari mereka. Adapun untuk kebutuhan lainnya, koperasi memberikan kemudahan dengan unit simpan pinjam dana. Sehingga anggota tidak merasakan kekurangan ditengah covid-19 dan kebutuhan mereka tetap terpenuhi. Sesuai dengan kategori kesejahteraan menurut Suharto Edy yang menyatakan “Kesejahteraan sebagai kecukupan dalam hidup yang dijalani oleh seseorang”.⁴⁵ Pandangan ini menjelaskan bahwa kesejahteraan merupakan suatu keadaan atau kondisi yang terjamin keadaannya dan tercukupi segala kebutuhan baik fisik (makan, minum) dan maupun secara material (kepemilikan sandang dan papan).

Adapun tingkat kesejahteraan anggota TNI AD sebelum dan setelah pandemic ini mengalami sedikit perubahan dimana sebelum pandemic keuangan dan kebutuhan hidup masih sangat mudah untuk dikontrol sementara pada saat pandemic terdapat beberapa kendala dimana kebutuhan menipis dan pendapatan pun berkurang. Sesuai dengan hasil penemuan dilokasi dari beberapa sumber informan menyatakan bahwa keadaan sebelum pandemic lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup karena belum ada PSBB (Pembatasan social berskala besar) sehingga kita masih bisa bebas untuk berjualan dan berintraksi sementara

⁴⁵Suharto, Edy. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Surabaya: Aditama. 2005.

pada saat pandemic ini kita dipersulit karena tidak dapat berintraksi secara langsung, sehingga penjualan dan usaha juga menurun, otomatis pendapatan pun berkurang. Namun kekurangan di saat pandemic ini masih bisa tertutupi oleh bantuan dari koperasi. Khususnya bagi keluarga anggota TNI .

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa kesejahteraan anggota sebelum dan sesudah pandemic menurun namun masih dapat diatasi dengan adanya koperasi sebagai jalan dalam memenuhi kebutuhan hidup.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian maka penulis mencantumkan kesimpulan sebagai berikut:

Peranan koperasi sangatlah penting dan vital bagi Anggota TNI AD khususnya ditengah pandemic covid-19. Manajemen koperasi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dengan cara meningkatkan pengadaan barang dan juga pemenuhan kebutuhan pinjaman dana. Dari kedua hal ini mampu meningkatkan kesejahteraan anggota yang di tandai dengan pemenuhan kebutuhan yang berasal dari koperasi berupa sembako dan kebutuhan sehari-hari bagi keluarga anggota. Sejauh ini manajemen koperasi mengandalkan program kerja dalam menyejahterakan para anggota TNI AD dengan memenuhi pengadaan barang dan peminjaman dana. Berdasarkan hal ini pula koperasi mampu membuat kebutuhan anggota terpenuhi tanpa harus keluar dari lingkungan TNI AD dalam artian keluarga tak lagi memikirkan belanja diluar seperti pasar atau swalayan dan sebagainya. Sehingga kesejahteraan anggota tetap stabil berkat manajemen program kerja dari Primkop Kartika Hasanuddin Palopo

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang ditujukan dalam penelitian ini yakni pada pengurus Primkop Kartika Hasanuddin Palopo untuk lebih memaksimalkan pengadaan barang dan lebih mengatur manajemen program kerja

serta administrasi koperasi serta peningkatan dalam sarana dan prasarana. Sementara untuk anggota agar selalu mematuhi aturan dan mengikuti prosedur koperasi dalam peminjaman baik barang maupun dana agar manajemen koperasi bisa tertata dengan baik. Untuk penelitian kedepan menjadi bahan referensi dan juga diharapkan untuk memperdalam penelitian mengenai peran dari manajemen koperasi terhadap kesejahteraan anggota TNI AD khususnya dan umumnya bagi masyarakat.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Morris, 2015, *Cooperative Organizations As An Engine of Equitable Rural Economic Development*, Journal of Co-operative Organization and Management, Vol. 3, Hal. 14-23.
- AM.Kadarman dan Yusuf Udaya, 1997. “*Pengantar Ilmu Manajemen*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet. Ke-5.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001.*Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Baswir, Revrisond, 1997. *Agenda Ekonomi Kerakyatan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- BPS [Badan Pusat Statistik].*Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021.
- Hasbiansyah, O. Pendekatan Fenomenologi : *Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*,*Jurnal* Vol 56, 163–180.2005.
- Hasibuan.S.P. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Hendrojogi, 2004. *Koperasi Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ibnu Faris, 2001. “*Mujma` Maqayisil Lughah 2*”, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-`araby.
- International Co-operative Alliance, 1995, *Co-opertive identity, values & principles*, <http://www.ica.coop/en/whats-co-op/co-operative-identity-values-principles> . diakses 4 April 2021
- James A.F Stoner, 1982. “*Management. Prentice/ Hall International, Inc., Englewood Cliffs*” , New York.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2001. “*Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Malayu Hasibuan. S.P. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Nihaya, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAIN Palopo*, sekolah tinggi agama Islam negeri palopo ,2014), Edisi Revisi.
- Nindya Seva Kusmaningsih. 2017. *Studi Deskriptif Peluang Kerja Anak Tunagrahita Pasca SMALB*. Jurnal Pendidikan Khusus Universitas Negeri Surabaya.
- Nurzaman Kadar, 2014. *Manajemen personalia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salam, Dharma Setyawan. 2004. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Dedi Asyani “Analisis Manajemen Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan”. Skripsi.2019.
- Soewarno Handyaningrat, 1990. “*Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*”, Jakarta: CV. Haji Mas Agung. Cet. Ke-10.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edy. 2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Surabaya: Aditama.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Agustini.2020. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Primer Koperasi Pegawai Rumah Sakit TNI AL Dr. Mintohardj.*Jurnal Sumber Daya Aparatur Vol. 2 No. 1 Juli.

Steven J.Taylor, B. R. dan M. L. D. *Introduction to Qualitative Research Methods.* (Wiley) (4th). John Wiley & son New Jersey,Canada.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *“Ilmu dan Aplikasi Pendidikan”*, PT. IMTIMA.

Zainul Muchtarom, 1996. *“Dasar-dasar Manajemen Dakwah”*, Yogyakarta: Al-Amin Press.



IAIN PALOPO

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
Anggota/keluarga TNI AD

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Alamat :
- 3) Jabatan :

b. Pertanyaan penelitian

1. Berapa lama anda telah menjadi anggota/keluarga TNI yang terdaftar dalam koperasi Kartika TNI AD ?
2. Bagaimana keseharian anda dalam lingkungan TNI AD?
3. Bagaimana pandangan anda terhadap koperasi kartika TNI AD ?
4. Apa saja program-program yang anda ketahui dalam lingkup koperasi TNI AD?
5. Menurut anda apakah koperasi Kartika TNI AD dapat mensejahterakan keluarga anggota TNI ?
6. Mengapa demikian ?
7. Bagaimana cara anda jika ingin melakukan transaksi di koperasi TNI AD?
8. Apa saja hambatan yang biasa anda dapati ?
9. Bagaimana perkembangan kesejahteraan keluarga anda selama pandemic covid-19 ini ?

10. Apakah koperasi membantu anda dalam melengkapi keseharian keluarga anda selama pandemic?
11. Menurut anda bagaimana perkembangan manajemen di koperasi ini sebelum dan selama pandemic ?
12. Bagaimana pengaruh manajemen koperasi terhadap kesejahteraan keluarga anda ?
13. Bagaimana system peminjaman dan pengembalian yang anda lakukan selama ini?
14. Apa saja hambatan atau kendala yang biasa anda alami jika ingin melakukan peminjaman atau pengembalian di koperasi?
15. Bagaimana cara anda menangani hambatan tersebut?
16. Bagaimana peran dari manajemen koperasi terhadap kesejahteraan anggota keluarga anda ?
17. Bagaimana hasil dari peminjaman anda di koperasi selama ini?
18. Apa saja yang menjadi keluhan anda terhadap manajemen koperasi?
19. Apakah peran dari manajemen koperasi ini berhasil dalam mensejahterakan anggota keluarga anda?

PEDOMAN WAWANCARA
Pegawai/Anggota Koperasi Kartika TNI AD

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Alamat :
- 3) Jabatan :

b. Pertanyaan penelitian

1. Berapa lama anda telah bekerja di koperasi ini ?
2. Bagaimana keseharian anda dalam bekerja?
3. Apa saja yang telah anda lakukan selama bekerja ?
4. Apa saja program-program yang ada dalam lingkup koperasi ini yang dapat mensejahterakan keluarga anggota TNI ?
5. Bagaimana anda menjalankan program kesejahteraan tersebut?
6. Usaha apa yang dikembangkan oleh koperasi ini?
7. Bagaimana perkembangan manajemen di koperasi ini sebelum dan selama pandemic ?
8. Bagaimana pengaruh manajemen koperasi terhadap kesejahteraan anggota TNI ?
9. Bagaimana system peminjaman dan pengembalian yang ada dikoperasi ini?
10. Apa saja hambatan atau kendala yang biasa di alami dalam menjalankan program kerja atau manajemen koperasi?
11. Bagaimana cara anda menangani hambatan tersebut?
12. Bagaimana peran dari manajemen koperasi terhadap kesejahteraan anggota ?

13. Bagaimana hasil dari pendapatan koperasi selama ini?
14. Apa saja yang menjadi keluhan para anggota TNI terhadap manajemen koperasi ini?
15. Apakah peran dari manajemen koperasi ini berhasil dalam mensejahterakan anggota TNI?



IAIN PALOPO

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

PERAN MANAJEMEN KOPERASI KARTIKA TNI AD DALAM

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI MASA PANDEMI

COVID-19

Subyek	Lokasi	Pengamatan	INDIKATOR
Pegawai Koperasi, Anggota TNI AD	Koperasi Kartika TNI AD Kota Palopo	Kondisi Fisik Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang inventaris 2. Ruang Kerja 3. Kondisi Ruangan 4. Kondisi bangunan Koperasi
		Interaksi Sosial/Pergaulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan sesama anggota TNI 2. Masyarakat 3. Pimpinan
		Kinerja dan hasil kerja (kesejahteraan Anggota)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kinerja 2. Pengaplikasian/implementasi manajemen koperasi 3. Pelaksanaan program kerja 4. keberhasilan program kerja 5. Kesejahteraan Anggota
		Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat 2. Letak Kantor strategis 3. Lokasi Kantor

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI
PERAN MANAJEMEN KOPERASI KARTIKA TNI AD DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI MASA PANDEMI
COVID-19

Dokumen Arsip :

1. Data Kelembagaan
 - a. Bangunan kantor
 - b. Data pegawai/anggota Koperasi
 - c. Sarana dan Prasarana
2. Data Tentang Pegawai
 - a. Identitas
 - b. Kondisi Subyek
 - c. Karakteristik Subyek
3. Data Tentang Anggota/Keluarga TNI
 - a. Identitas
 - b. Kondisi Subyek
 - c. Karakteristik Subyek
4. Data Tentang Hasil Kinerja
 - a. Data Laporan
 - b. Data Dokumentasi
 - c. Data hasil observasi

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

Informan 1

Nama Lengkap : Masram
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 35 Tahun
Profesi/pekerjaan : Sekertaris Primkop Kartika AD

Informan 2

Nama Lengkap : Hamira
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 35 Tahun
Profesi/pekerjaan : Bendahara Primkop UR Toko.TNI

Informan 3

Nama Lengkap : Odi Arya Anggara
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 28 Tahun
Profesi/pekerjaan : Anggota TNI

Informan 4

Nama Lengkap : Aden Rama
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 28 Tahun
Profesi/pekerjaan : Anggota TNI

Informan 5

Nama Lengkap : Muhammad Yoga Adi Prasetyo
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 26 Tahun
Profesi/pekerjaan : Anggota TNI



IAIN PALOPO







PRIMKOP KARTIKA HASANUDDIN
PALOPO

RENCANA DAN REALISASI
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
PERIODE TAHUN 2019

NO	URAIAN	RENCANA	REALISASI	%	KET
I. PENDAPATAN					
A. PENDAPATAN DARI UNIT USAHA					
1	Unit Toko	Rp 71.000.000	Rp 76.270.248	107,42	
2	Unit Simpan Pinjam	Rp 100.000.000	Rp 147.762.866	147,76	
3	Unit barang Sekunder	Rp -	Rp -	0,00	
		Rp 171.000.000	Rp 224.033.113	131,01	
B. PENDAPATAN NON OPERSIONAL					
1	SHU Puskop Kartika	Rp 3.000.000	Rp 3.573.004	119,10	
2	Pend/ lainnya...	Rp 45.000.000	Rp 44.616.307	99,32	
		Rp 48.000.000	Rp 48.089.311	100,18	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 219.000.000	Rp 272.121.414	124,26	
II. PENGELUARAN :					
A. Biaya Operasional					
1.	Biaya Personel + THR	Rp 108.000.000	Rp 111.979.600	103,68	
2.	Biaya Operasi Kantor	Rp 15.000.000	Rp 34.128.112	227,52	
3.	Biaya Org/Pembinaan	Rp 3.500.000	Rp 7.860.000	100,00	
		Rp 126.500.000	Rp 153.967.712	121,71	
B. Biaya Non Operasional					
1.	Biaya Pajak	Rp 10.000.000	Rp 16.066.842	150,57	
2.	Biaya Penyusutan	Rp 6.000.000	Rp 11.890.084	198,17	
		Rp 16.000.000	Rp 26.946.826	168,42	
	TOTAL BIAYA	Rp 142.500.000	Rp 180.904.638	126,96	
III. SHU TAHUN 2019					
		Rp 76.500.000	Rp 81.216.776	119,24	

Palopo, 31 Desember 2019

An. Pengurus Primkop Kartika Hsn Palopo
Ur. Bendahara
Hamka
Pelda NRP 3520289320971

LEMBAGA KOPERASIAH
PALOPO
Lembaga Satu Inf NRP 600057

PRIMKOP KARTIKA HASANUDDIN
PALOPO

RENCANA DAN REALISASI
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
PERIODE TAHUN 2020

NO	URAIAN	RENCANA	REALISASI	%
I. PENDAPATAN				
A. PENDAPATAN DARI UNIT USAHA				
1	Unit Toko	Rp 72.000.000	Rp 97.993.640	134,85
2	Unit Simpan Pinjam	Rp 103.000.000	Rp 175.492.648	170,38
3	Unit barang Sekunder	Rp -	Rp -	0,00
		Rp 175.000.000	Rp 272.586.288	155,76
B. PENDAPATAN NON OPERSIONAL				
1	SHU Puskop Kartika	Rp 3.500.000	Rp 3.573.004	102,09
2	Pend/ lainnya...	Rp 47.000.000	Rp 37.744.292	80,31
		Rp 60.500.000	Rp 41.317.296	68,29
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 225.500.000	Rp 313.903.584	139,20
II. PENGELUARAN :				
A. Biaya Operasional				
1.	Biaya Personel + THR	Rp 117.000.000	Rp 120.240.227	102,77
2.	Biaya Operasi Kantor	Rp 18.000.000	Rp 21.709.744	120,61
3.	Biaya Org/Pembinaan	Rp 4.000.000	Rp 2.500.000	62,50
		Rp 139.000.000	Rp 144.449.971	103,92
B. Biaya Non Operasional				
1.	Biaya Pajak	Rp 20.000.000	Rp 20.772.214	103,86
2.	Biaya Penyusutan	Rp 12.000.000	Rp 21.357.045	177,98
		Rp 32.000.000	Rp 42.129.259	131,65
	TOTAL BIAYA	Rp 171.000.000	Rp 186.879.230	109,11
III. SHU TAHUN 2019				
		Rp 64.500.000	Rp 127.324.354	233,62

Palopo, 31 Desember 2020

An. Pengurus Primkop Kartika Hsn Palopo
Ketua
Mujahid
Kapten Kav NRP 21970289950375

Ur. Bendahara
Hamka
Pelda NRP 3920289320971

PRIMKOP KARTIKA HASANUDDIN
PALOPO

RENCANA DAN REALISASI
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
PERIODE TAHUN 2018

NO	URAIAN	RENCANA	REALISASI	%	KET
I. PENDAPATAN					
PENDAPATAN DARI UNIT USAHA					
1	Unit Toko	Rp 65,000,000	Rp 71,968,044	110.72	
2	Unit Simpan Pinjam	Rp 95,000,000	Rp 102,725,968	108.13	
3	Unit barang Sekunder	Rp -	Rp -	0.00	
		Rp 160,000,000	Rp 174,694,012	109.18	
PENDAPATAN NON OPERSIONAL					
1	SHU Puskop Kartika	Rp 2,500,000	Rp 3,159,939	126.40	
2	Pend/ lainnya...	Rp 35,000,000	Rp 47,728,151	136.37	
		Rp 37,500,000	Rp 50,888,090	135.70	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 197,500,000	Rp 225,582,102	114.22	
II. PENGELUARAN :					
Biaya Operasional					
1.	Biaya Personel + THR	Rp 108,000,000	Rp 102,149,000	94.58	
2.	Biaya Operasi Kantor	Rp 37,540,000	Rp 44,263,127	117.91	
3.	Biaya Crg/Pembiayaan	Rp -	Rp 2,500,000	100.00	
		Rp 145,540,000	Rp 148,912,127	102.32	
Biaya Non Operasional					
1.	Biaya Pajak	Rp 6,000,000	Rp -	0.00	
2.	Biaya Penyusutan	Rp 4,145,442	Rp 5,458,225	131.87	
		Rp 10,145,442	Rp 5,458,225	53.80	
	TOTAL BIAYA	Rp 155,685,442	Rp 154,370,352	99.16	
III. SHU TAHUN 2018					
		Rp 41,814,558	Rp 71,211,750	170.30	

Palopo, 31 Desember 2018

Ah. Pemburus Primkop Kartika Hsn Palopo
Yulius
Rusli
Letnan Satu Inf MRP 600057

Ur. Bendahara
Hamka
Sersan Mayor NRP 3920289320971



IAIN P



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN 1'Al.o•o

JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
 E-mail: fobi@iainpa/opo.ac.id Websito: https://fobi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Jumat Tanggal 26 bulan November Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian

Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama .. Lorensi Balkis Pabaru
 NIM .. 17 0403 0016
 Fakultas .. Ekonomi dan Bisnis Islam
 prodi .. Manajemen Bisnis Syariah
 Judul .. Peran Manajemen Koperasi Kartika TNI AD Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Masa Pandesmi Covid-19
 Dinyatakan LULUS UJIAN 1 TIDAK LULUS dengan NILAI..... dan masa perbaikan pekan/bulan. Dengan Hasil Ujian:

Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., M.A. Ek. (Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Fasiha, M.El (Penguji I)
3. Nurfadilah, s.E., M.Ak (Penguji II)
4. Arsyad L, S.Si., M.Si (Pembimbing I/ Penguji I)

RIWAYAT HIDUP



Lorensi Balkis Pabaru, lahir pada tanggal 11 Februari 2000 di Kota Makassar. Buah hati dari pasangan Yohanis Mesakh Pabaru dan Ratna Sari Dewi ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 84 Salolo Palopo pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Palopo dan tamat pada tahun 2014. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Palopo dan tamat pada tahun 2017. Di tahun yang sama pula penulis melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Islam dan selesai pada tahun 2021. Pada akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Peran Manajemen Koperasi Kartika TNI AD dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Tengah Pandemic Covid-19” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Strata Satu (S1)

IAIN PALOPO